

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat penderita ISPA di banjar Pande desa Sumita tahun 2023 sebagai berikut:

1. Tingkat praktek PHBS mengenai penyakit ISPA di banjar Pande, desa Sumita tergolong kategori baik dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa penyebab terbesar dari kejadian ISPA di banjar Pande adalah masih ada anggota keluarga yang merokok, masyarakat yang tidak menggunakan APD saat bekerja dan masih ada masyarakat yang menggunakan kayu bakar pada saat memasak.
2. Persentase pelaksanaan PHBS oleh masyarakat penderita ISPA di banjar Pande desa Sumita yang telah diteliti dalam kategori baik yaitu sebesar 30 responden (100%) sudah memahami manfaat PHBS, terdapat 30 responden (100%) sudah mencuci tangan sebelum makan, sesudah buang air besar dan buang air kecil, terdapat 30 responden (100%) sudah memahami bahwa rokok dapat menyebabkan penyakit, sementara itu 26 responden (86,6%) sudah mengerti bahwa rokok di dalam rumah dapat menyebabkan anak terkena ISPA dan 20 reponden (66,7 %) tidak menggunakan obat nyamuk bakar disekitar rumah .

## **B. Saran**

### 1. Bagi masyarakat

Masyarakat harus bisa mengurangi penggunaan rokok, diharapkan pada saat bekerja bisa menggunakan APD saat bekerja serta mencoba untuk mengganti bahan bakar pada saat memasak.

### 2. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas melakukan upaya penanggulangan penyakit ISPA di banjar Pande, desa Sumita dengan mengadakan penyuluhan mengenai PHBS guna mencegah timbulnya kenaikan angka penyakit ISPA melalui kegiatan di Puskesmas maupun pada saat kegiatan posyandu.